

*W. R. Soedjono
Direktur*

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
Djl. Imam Bondjol 29
DJAKARTA.

Teromolpos:
No. 4/Dkt.

Alamat kawat:
PEPEENPE DJAKARTA
/Swf.

Djakarta, 13 Mei 1963.

No. 5330/V/1038/63/Gula

Perihal: Pelaksanaan Reorganisasi
bidang keuangan.

Kepada Jth.

Direktur Keuangan

1. Semua Koordinator/Penasihat
B.P.U.-P.P.N. Gula: Djabar
Djateng
Djatim
2. Semua Pd. Inspektur
3. Semua Pd. Direktur Perusahaan Gula

Sebagai kelanjutan dari pada pertemuan2 jang telah diadakan di-daerah2 oleh Direktur Keuangan, bersama ini kami sampaikan beberapa ketentuan/instruksi untuk saudara pergunakan/laksanakan sebagaimana mestinja.

Dalam hal ini perlu kami tekankan kepada saudara bahwa dalam melaksanakan/mempergunakan ketentuan2/instruksi2 termaksud nanti, hendaknja ada pengertian jang sebesar-besarnja diantara petugas2 ex Perwakilan2 (Ur. Gula)/Kesatuan2 Gula dan Perusahaan2 Gula/Karung, chususnja petugas2 bidang Keuangan, agar segala sesuatu dapat berdjalan dengan lantjar, demi kepentingan produksi gula jang se-optimal mungkin.

A. Likwidasi Kesatuan2 Gula.

Telah saudara maklumi bahwa Kesatuan2 Gula formeel sudah tidak ada lagi, dan kini tinggal dipersiapkan pembentukan Inspeksi2 sebagai alat dari pada BPU-PPN Gula. Untuk mentjapai ini perlulah segera diambil tindakan2, jang dapat mendjamin:

- a. likwidasi Kantor2 Kesatuan jang dapat dipertanggungjawabkan;
- b. pembentukan Inspeksi2 dengan aktivitas jang penuh;
- c. penguasaan dari pada perusahaan2 jang dapat dipertanggungjawabkan;

dengan batas waktu selambat-lambatnja achir tahun 1963. Berarti, bahwa reorganisasi atau pemisahan gula dari P.P.N. lainnja setapak demi setapak terlaksana dan selesai untuk 100% pada 31 Desember 1963.

Dari hal2 termaksud sub a s/d c diatas akan djelaslah bahwa bekas kantor2 Kesatuan menghadapi tiga tugas pokok, untuk mana kami minta supaja saudara mengambil langkah2 sbb.:

- I - Penjusunan formasi likwidasi T.U.K. kantor Inspeksi dan peralatannja, jang mempunjai tugas mempersiapkan/melaksanakan pekerdjaan likwidasi Kesatuan dan menjelenggarakan T.U.K. kantor Inspeksi.
- II - Penjusunan formasi inspeksi dan peralatannja jang segera dapat mendjalankan tugasnja, pertama2 dengan membantu serta mengawasi penjusunan R.A.B. 1964 dsb.nja untuk masing2 perusahaan dan R.A.B. 1964 dsb.nja masing2 Inspeksi.
- III - Penundjukan petugas2 dan peralatan2 jang perlu diperbantukan pada perusahaan2 untuk membereskan tata-usaha keuangan dan mengadakan persiapan2 berhubung dengan tugas jang lebih luas dan berat bagi T.U.K. masing2 perusahaan bersama-sama dengan petugas2 T.U.K. perusahaan.

Pelaksanaan

501/63
/A

Pelaksanaan pekerdjaan2 tsb. diatas, hendaknja dikoordi-
neer oleh masing2 Staf Ahli Perbelandjaan (ex P.K.D.). Tang-
gung djawab sepenuhnya atas pelaksanaan tugas likwidasi dan
inspeksi berada pada Inspektur jbs. dibawah pengawasan/koor-
dinasi dari Koordinator/Penasihat BPU-PPN Gula di-masing2
daerah.

Kami harap agar daftar2 nominatip dari ketiga golongan
petugas tsb. diatas dapat saudara sampaikan pada kami (rang-
kap dua) selambat-lambatnja tgl. 25 Mei 1963 dengan disertai
keterangan2 seperlunja mengenai pembagian tugas masing2 pe-
tugas.

Pekerdjaan2 pokok jang harus segera mulai dilaksanakan
adalah:

I. Likwidasi

1. Inventarisasi seluruh kekayaan kantor Kesatuan menurut
keadaan 30 April 1963 (termasuk alat2 rumah-tangga dll.)
jang a.l. meliputi:
 - a. barang2 inventaris milik Kesatuan
 - b. persediaan bahan2 dll. milik Kesatuan
 - c. barang2 inventaris dan persediaan bahan2 dll. jang
mungkin masih tersimpan pada Kesatuan tetapi mendja-
di milik perusahaan (dibeli atas beban perusahaan)
 - d. barang2 inventaris jang dipindjam dari BPU/Perwakilan
atau Kesatuan lain
 - e. dan lain2.

Untuk penjusunan ichtisar2 inventarisasi kami minta
supaja diadakan perintjian2 jang meliputi:

- Djenis barang (istilah teknis jang tepat)
- Merk, type, no., dll. keterangan teknis jang perlu
- Banjaknja barang (menurut satuan jang tepat)
- Keadaan barang tsb.
- Tempat penjimanan barang tsb.
- D.l.l. keterangan jang perlu.

Ichtisar2 tsb. hendaknja saudara buat dalam rangkap 10
(folio) dan ditanda-tangani oleh:

P.K.D. Umum
P.K.D. Perbelandjaan
Kuasa Direksi (Penanggung djawab).

2. Menjelesaikan tata-usaha keuangan kantor Kesatuan ter-
masuk tata-usaha di-perusahaan2 sampai dengan tahun
1962, sehingga siap untuk penjusunan neratja dsb.nja
per achir tahun 1962, selambat-lambatnja achir bulan
Djuli 1963.

Dalam hal ini perlu mendapat perhatian saudara soal
penjelesaian perhitungan2 ex impor dan hubungan2 R.K.
dengan BPU/Perwakilan atau Kesatuan lainnja.

3. Menjelesaikan tata-usaha keuangan kantor Kesatuan/In-
speksi mulai 1 Djanuari 1963, sehingga selambat-lambat-
nja pada achir bulan Djuni 1963 sudah up to date, dan
menjusun R.A.B. 1964 dsb.nja kantor Inspeksi.

II. Inspeksi

1. Menjelesaikan kelambatan2 dalam tata-usaha keuangan ta-
hun 1963 masing2 perusahaan, bersama2 petugas2 perusa-
haan tsb., sehingga selambat-lambatnja pada achir bulan
Djuni 1963 sudah up to date. Hendaknja pekerdjaan ini
diatur sedemikian rupa sehingga pemeriksaan terhadap
tata usaha mulai 1-1-1963 sekaligus terlaksana.
2. Membantu perusahaan2 dalam penjusunan R.A.B. 1964 dsb.-
nja, sehingga selambat-lambatnja achir bln. Djuni 1963
R.A.B. tsb. sudah sampai pada kami, disertai pertim-
bangan2 jang konkrit dari Inspeksi.
3. Membantu dan mengawasi penjusunan R.A.B. 1964 dsb.nja
untuk kantor Inspeksi.

4. Terhitung mulai akhir bln. Mei 1963 menjampai laporan bulanan kepada Direksi BPU-PPN Gula mengenai hasil pekerdjaan selama bulan yang telah lampau, dengan disertai angka2 seperlunya (selambat-lambatnja tiap tgl. 15).
5. Mengadakan persiapan2 seperlunya bersama2 petugas2 perusahaan untuk penjerahan bagian2 tata-usaha dari Kesatuan kepada perusahaan, seperti a.l. tata-usaha penjualan gula dll.

B. Likwidasi Perwakilan urs. Gula

Untuk Perwakilan2 (urs.gula) persoalan2 boleh dikatakan praktis sama dengan di Kesatuan2 jaitu bahwa harus diadakan pemisahan2 dari urs. budidaja lainnja setelah segala sesuatu diselesaikan baik yang mengenai tata-usaha keuangan sampai dengan thn. 1962, maupun yang mengenai thn. 1963.

Oleh karena itu, berdasarkan daftar2 nominatif yang telah kami minta dari saudara dengan telex kami No.699/Sek/Tx/63 tgl. 25/3-1963, kami minta supaya saudara menjampai kepada kami se-lambat2nja tgl. 25 Mei 1963 rentjana pembagian tugas bagi karyawan2 termaksud, terutama dari bagian Perbelandjaan dan mungkin pula dari Penguasaan Gula untuk tugas2:

- a. Penjelesaian tata-usaha sampai dengan tahun 1962.
- b. Penjelesaian tata-usaha selama tahun 1963.
- c. Pemberian service kepada perusahaan2 dengan djalan mempekerdjakan petugas2 baik di BPU, Inspeksi2 maupun perusahaan2.

Ketentuan2 termaksud diatas mengenai Inventarisasi dan pembagian/pemisahan peralatan bagi Kesatuan2, berlaku pula bagi Perwakilan2 (urs.Gula) dengan pengertian bahwa penandatanganan ichtisar2 inventarisasi harus dilakukan oleh:

Kepala Bagian Pembelian dan/atau Umum
Kepala Bagian Perbelandjaan
Kepala Perwakilan.

Mengingat bahwa Inspeksi2 didaerah merupakan suatu alat pembantu bagi BPU untuk melaksanakan tugasnja sebagai pengawas dan pemberi service, maka untuk masing2 daerah perlu diadakan koordinasi oleh Koordinator/Penasihat (ex Kepala Perwakilan) BPU-PPN Gula. Dengan demikian Staf urs. Gula masing2 Perwakilan sementara kami anggap sebagai Staf pada Koordinator, ketjuali petugas2 yang telah diberikan tugas di BPU Djakarta, dan pada Direktorat Tanaman, Teknik/Technologi dan Pembangunan yang mempunjai kantor di Djatim, atau yang akan diperbantukan pada Inspeksi/Perusahaan. Dengan sendirinja hal ini berlaku pula untuk pemisahan peralatan dsb.nja.

Pekerdjaan2 pokok yang harus segera mulai dilaksanakan oleh petugas2 keuangan dalam Staf Koordinator adalah:

1. Inventarisasi sesuai ketentuan termaksud diatas.
2. Penjusunan R.A.B. 1964 dsb.nja untuk Staf Koordinator dan untuk Djatim termasuk Direktorat Tanaman, Teknik/Technologi dan Pembangunan.
3. Menjelesaikan kelambatan2 dalam tata usaha sampai dengan 1962 (selambat-lambatnja akhir Djuli 1963).
4. Menjelesaikan kelambatan2 dalam tata usaha mulai 1 Djanuari 1963 (selambat-lambatnja akhir Djuni 1963).
5. Membantu perusahaan2 dalam persiapan2 untuk menerima tugas yang lebih luas dan berat.
6. Memberikan laporan bulanan kepada Direksi mengenai hasil pekerdjaan, terhitung mulai bln. Mei 1963, selambat2-nja tiap tgl. 15.

Selandjutnja

Selanjutnja perlu dikemukakan bahwa pekerdjaan2 jang masih harus diselesaikan dalam masa peralihan ini memang sangat banjak, dan karena kelambatan2 jang telah mendjadi ke-njataan, penjelesaiannja memerlukan waktu, akan tetapi waktu ini terbatas.

Oleh karena itu sangat diharapkan agar djustru diantara petugas2 bidang keuangan senantiasa terpelihara pengertian jang sebaik-baiknja demi kepentingan berhasilnja produksi gula 1963 dst.nja.

Ketentuan2/pedoman2 jang lebih mendetail akan segera kami susulkan setjara ber-angsur2, sedangkan apa jang kami berikan diatas tjukup memberikan gambaran garis besarnja untuk saudara pergunakan dalam membagi-bagi tugas/pekerdjaan.

Atas perhatian saudara2 kami utjapkan terima kasih.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
Direktur Keuangan,
a.n.b.



(TAN TJONG LEE)

Pendjelasan :

Th. Teb. 1961/162: Jang akan keluar dalam tahun 1963 a.l.

1. Bea2 pendjualan;
2. Djasa Produksi;
3. B u n g a

Th. Teb. 1962/163: 1. Bag. T.U. : penuh.
2. Bag. Tanaman : tinggal sebagian ketjil + 10 à 12%

3. Bag. Pengangkutan : masih terbesar, ketjhal pemeliharaan;
4. Bag. Pabrikat : masih terbesar;
5. Bag. Masinisian : masih terbesar.

Th. Teb. 1963/164: 1. Bag. T.U. : -
2. Bag. Tanaman : terbesar, + 80 à 85%

3. Bag. Pengangkutan : baru pemeliharaan;
4. Bag. Pabrikat : sedikit;
5. Bag. Masinisian : mulai pemeliharaan.

Th. Teb. 1964/165: 1. Bag. T.U. : -
2. Bag. Tanaman : Sewa Tanah telah dimulai.

3. Bag. Pengangkutan : -
4. Bag. Pabrikat : -
5. Bag. Masinisian : -

II. BIDANG JAAR-BESTELLING

1. Terlebih dahulu baiklah J.B. itu kita pisah dalam beberapa Golongan, kita adakan RE-GROUPING, mengingat bahwa masing2 Golongan nanti ternjata akan mempunjai KARAKTER sendiri2.

2. Regrouping J.B. djelasnja ialah :

1. J.B. BULK (J.B.B.)
2. J.B. MEST (J.B.M.)
3. J.B. ONDERHOUD (J.B.O.)
4. J.B. UMUM (J.B.U.)

Ditambah dengan J.B. jang bersifat INVESTMENT, jang selandjutnja dapat kita sebut :

5. J.B. INVESTMENT (J.B.I.)

3. Selandjutnja J.B. untuk berbagai Tahun-Tebang hendaknja dapat kita pisah pula, berapa jang telah terbeli/terbajar dalam tahun 1962 dan berapa jang akan dibeli/dibajar dalam tahun 1963.

4. Dalam daftar djelasnja dapat kelihatan sebagai berikut :

Tjontoh:

Groep J.B.	Tahun tebang	Terbajar/terbeli dalam tahun 1962	Dibajar/dibeli dlm.th. 1963	Dibajar/dibeli dlm.th. 1964
1	2	3	4	5
1. J.B.B.	1962/163	70%	30%	
	1963/164	-	80%	20%
2. J.B.M.	1963/164	60%	40%	
	1964/165	-	80%	20%
3. J.B.O.	1962/163	40%	60%	
	1963/164	-	60%	40%
4. J.B.U.	1962/163	50%	50%	
	1963/164	-	60%	40%
5. J.B.I.	-	?	?	

Noot: Kolom 4 dari daftar A.B. dan kolom 4 dari daftar J.B. itu jang akan merupakan angka2 PENGELUARAN bagi M.V.

III. BIDANG MIDDELEN-VERLOOP (untuk tahun 1963)¹/₂

1. Sebagaimana kita maklumi, Middelren-Verloop ini mempunjai perentjanaan² dalam bidang :

1. Kedudukan Debet/Credit Perusahaan pada achir tahun 1962 (djadi akan memasuki tahun 1963);
2. Rentjana pengeluaran² jang diperintji bulan per bulan;
3. Rentjana pemasukan, djuga terpenintji tiap² bulan;
4. Kedudukan D./C. bulan per bulan;
5. Kekajaan barang² tanggungan.

Barang² ini umumnja jang dapat diterima oleh Bank hanjalah :

a. Gula

b. Pupuk dan

c. Karung.

Selandjutnja mengenai waardering ini djuga tidak dihitung 100% melainkan hanja atas dasar :

a. Onderpandswaarde (+ 70 à 80%)
atau (O.P.-waarde)

b. Toegestane Voorschotwaarde (60 à 70%) (T.V.-waarde).

Penentuan itu tergantung atas persetujuan antara Bank dan Perusahaan.

6. Saldo antara Kekajaan Tanggungan dan Kedudukan D./C. pada Bank,
a.1. untuk menentukan sifat Credit ialah Bedrijfs- atau Promesse Credit.

2. Perhitungan masing² perentjanaan diatas dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Kedudukan D./C. pada Bank per achir Desember 1962.

Ini dapat dilihat dari kenjataan D./C. kita pada Bank jang financien P.P.N.

2. Rentjana Pengeluaran.

A. Jang bersumber dari A.B.

Karena pada hakekatnja tidak semua pengeluaran A.B. dilakukan oleh Pabrik, maka baiknja kita dapat memisah pengeluaran² itu :

a. mana jang dikeluarkan oleh Pusat;

b. " " " " Kesatuan dan

c. " " " " Pabrik sendiri.

B. Jang bersumber dari J.B.

Sama halnja dengan A.B., hendaknja J.B. inipun dapat kita pisah :

a. mana jang dilaksanakan oleh Pusat;

b. " " " " Kesatuan dan

c. " " " " Pabrik sendiri.

3. Rentjana Pemasukan.

Persoalan² jang terdapat dalam perentjanaan ini ialah :

1. a. Berapakah PRODUKSI GULA kita dalam tahun 1963. Ini djikalau kita taksir terlalu TINGGI, dapat mengakibatkan timbulnja gambaran keuangan jang akan sangat berbeda dengan kenjataanja nanti. Ketjuali daripada itu akan dapat menimbulkan "kebidjaksanaan-pemberian-keuangan" jang kurang wadjar.

- b. Berapakah sisa gula dari tahun tebang 1961/'62.
2. a. Bagaimana rentjana pendjualannya dalam tahun 1963;
b. Berapa eventueel sisa produksi tahun tebang 1962/'63 yang akan didjual dalam tahun 1964.
3. a. Berapa djumlah total penerimaan (bruto);
b. Dari djumlah tersebut berapa yang akan kita bajarkan kembali sebagai uang RESTITUTIE.
c. Berapa penerimaan kita NETTO, penerimaan mana kemudian akan sama dengan MIDDEN-PRIJS Gula.
4. Kedudukan D./C. kita pada Bank bulan per bulan. Angka2 ini adalah hatsil daripada bab2 1, 2 dan 3 diatas.
5. Kekajaan barang2 tanggungan.
1. Bidang Gula: kita harus tahu :
a. berapa sisa gula tahun tebang 1961/'62;
b. " hatsil produksi tahun tebang '62/'63;
c. " pendjualan bulan per bulan;
d. " sisa tahun tebang 1962/'63 yang akan didjual dalam tahun 1964.
2. Bidang Pupuk } Kita harus tahu :
" Karung } a. Kapan barang2 itu datang, masuk tersimpan digudang kita;
b. Kapan barang2 itu akan dipakai;
c. Berapa sisa2 bulan per bulan;
d. Berapakah O.P.- atau T.V.-waardenja bulan per bulan.
6. Saldo kekajaan barang2 tanggungan.
Angka ini bulan per bulan didapat dari hatsil bab 4 dan 5 diatas.
Noot: Untuk mengetahui sendiri berapakah kemadjuan/kemunduran kita sebenarnja, kita dapat menambah sebagai kekajaan kita :
1. Tanah yang telah kita bajar persewaannya;
2. Tanaman tebu yang berdiri;
3. Investment yang telah kita lakukan;
4. Saldo dari Debiteuren dan Crediteuren kita.

IV. POSITIE KEUANGAN/KEKAJAAN.

Selanjutnja dari Saldo kekajaan barang tanggungan kita akan dapat mengetahui :

1. Sampai dimanakah Perusahaan mengalami kemadjuan/kemunduran dengan setjara membanding positie saldo itu pada permulaan tahun 1963 dan pada achir 1963.
2. Djuga berpakah besar dan kapan terdjadi Plafond-Credit Perusahaan
3. Sampai dimana kita dapat mengadakan Contrak-Bank :
a. Bedrijfs Credit ataupun
b. Promesse Credit.

dibanding dengan kedudukan D/C kita pada Bank,

4. Dalam hal Promesse-Credit, berapakah besar tanggungan jang perlu kita mintakan pada Pemerintah Pusat;
5. Bahan2 diatas dapatlah dipakai untuk mengadakan/memperbaharui Con-trak dengan Bank jang ditentukan oleh Atasan.

Usul: Guna "menjelesaikan" persiapan ini, hendaknja ditiap2 Pabrik/Kesa-tuan/Pusat dibentuk suatu Team-Chusus jang berkewadajiban menjele-saikan hal2 ini.

SALINAN.-

Alamat kawat:
REPENPE-DJAKARTA
Code: BENTLEY 2nd
TELEX No.011.246.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
Djalan Imam Bondjol 29,
DJAKARTA.

Telpon: Gambir
983, 984

Sdr. Pd. Direktur Produksi

No. : 283/V/1038/63/Gula
Lampiran : 1 (satu) Daftar me-
ngenai pembagian hasil
pendjualan gula.
Sifat : -
Perihal : Pembukaan perkiraan2
sub-kredit di Bank Umum
Negara, Djabar, Djateng
dan Djatim.

DJAKARTA, 23 Djuli 1963.

Tromolpos no. 4/Dkt.

Kepada Jth.

1. Semua Pd. Direktur Pabrik2
Gula.
2. " Koord./Pen.BPU-PPN Gula
3. " Pd. Inspektur2 BPU-PPN
Gula di Djabar/Djateng/
Djatim.

Untuk mentjapai kelantjaraan dan keseragaman dalam pe-
njaluran uang modal kerja kepada pabrik2 gula dengan tidak
merobah sistim satu plafond-kredit, jang kini masih berlaku
dan gula berdasarkan surat kami No. 266/V/1038/63/Gula tgl.
18 Djuli 1963 kepada Direksi Bank Umum Negara Djakarta, maka
dengan ini kami berikan ketentuan2 sbb.:

Diseamping perkiraan plafond-kredit jang kini berlang-
sung di Bank Umum Negara Djakarta-Kota, Semarang dan Surabaya,
jang kemudian akan merupakan kredit2 induk untuk masing2 Dae-
rah masih perlu dibuka beberapa perkiraan sub-kredit sesuai
dengan perobohan2 dalam penjetoran hasil pendualan gula jang
berlaku mulai tgl. 1 Agustus 1963 seperti tertjantum pada
daftar terlampir.

Dengan demikian, pembukaan perkiraan2 sub-kredit seperti ter-
maksud dalam telex2 kami sebelumnya mendjadi sbb.:

1. Untuk djumlah2 tersebut sub b dan c dalam lampiran,
atas nama BPU-PPGN qq. pabrik gula
(nama Pabrik Gula jbs.) pada Buneg Tjabang Djakarta-
Kota, Semarang dan Surabaya, jaitu: satu perkiraan
Eksplotasi, satu perkiraan Tjuksi Gula.
Kedua perkiraan tersebut dikuasai oleh Pd. Direktur
Perusahaan jang berkepentingan untuk mana Surat Kua-
sa (kollektif) akan kami kirimkan tersendiri melalui
Koordinator/Penasihat masing2.

Untuk djelasnja kami beritahukan bahwa pembukaan
perkiraan2 tersebut ini untuk Djateng sudah terlak-
sana, hanya kini masih dikuasai oleh Koordinator/
Penasihat, sedangkan untuk Djabar/Djatim kami minta
agar segera dilaksanakan djuga.

2. Untuk djumlah2 tersebut sub d akan diadakan perki-
raan2 pada Buneg Djakarta Gambir atas nama BPU-PPGN
sedangkan untuk djumlah sub c telah tersedia perki-
raan atas nama kami, djuga pada Buneg Djakarta Gam-
bir (No.13.434).
Ketiga perkiraan tersebut ini dikuasai oleh kami
sendiri.

Perlu kami tegaskan kepada saudara bahwa bagian2 hasil
pendjualan jang dibukukan atas nama perkiraan2 BPU-PPGN di
Buneg, ketjuali management-fee, tetap merupakan hutang BPU
kepada masing2 perusahaan.

Pemisahan keuangan tersebut perlu kami adakan berhubun
dengan dibutuhkan BPU untuk pembiayaan rehabilitasi dan lain2
keperluan jang khusus, seperti impor dan sebagainya bagi perv
sahaan2 gula keseluruhannya.

Perhitungan kembali akan kami lakukan kemudian.

Tidak berkelebihan kiranya kami meminta perhatian saudara bahwa dengan demikian para Pd. Direktur perusahaan menguasai sendiri perkiraan eksploitasi, yang mana berarti bahwa pembajaan routine harus diatur sendiri, sesuai R.A.B. yang telah disetujui.

Mengenai investasi², kami hingga kini masih menunggu perintjian lebih lanjut sesuai telex kami No. 107/Gula/tx/63.

Untuk tertibnja kami beritahukan kepada saudara bahwa perubahan dalam penjetoran hasil pendjualan seperti termaksud diatas tidak berlaku untuk Pabrik Gula Tranggih dan Kebonagung.

Tentang kedua pabrik gula tersebut akan kami berikan ketentuan² tersendiri setelah terdapat penjesuaian dengan Bank Indonesia.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNGAN GULA NEGARA

t.t.d.

(R. Soengono)
Direktur.

Tembusan :

1. Direksi Euneg Djakarta,
2. Tjabang² Euneg di Gambir, Djakarta-Kota, Semarang dan Surabaya.
3. B.P.G.N. Djakarta, Semarang, Surabaya.
4. BFU-PPN./Karet, Tembaku, Aneka Tanaman - Djakarta.

Disalin sesuai dengan aslinja.

DAFTAR MENGENAI PENJETERAN HARGA GULA TIAP 100 KG.
BERLAKU TANGGAL 1 Agustus 1963.

Perlengkapan untuk :	D j a w a d a n M a d u r a (l o k a u l)						A n t a r P u l a u			
	P a b r i k			P e l a b u h a n			P e l a b u h a n			
	S.H.S.	H.S.	J.A.	S.H.S.	H.S.	J.A.	S.H.S.	H.S.	J.A.	
Pengambilan dari										
D j e n i s G u l a										
Harga D.O.	10.000,—	9.750,—	9.500,—	10.150,—	9.900,—	9.650,—	14.000,—	13.750,—	13.500,—	
Padjak Pendjualan 5%	500,—	487,50	475,—	507,50	495,—	482,50	700,—	687,50	675,—	
Dibayar oleh pembeli	10.500,—	10.237,50	9.975,—	10.657,50	10.395,—	10.132,50	14.700,—	14.437,50	14.175,—	
Penjeteran kepada :										
a. B.F.C.N.	2.873,—	2.860,50	2.848,—	2.880,50	2.868,—	2.855,50	6.923,—	6.910,50	6.898,—	
b. Perusahaan w/Tjukai	127,—	127,—	127,—	127,—	127,—	127,—	127,—	127,—	127,—	
c. " (sebagian hasil) ..	5.000,—	4.875,—	4.750,—	5.000,—	4.875,—	4.750,—	5.000,—	4.875,—	4.750,—	
d. B.P.U. di Djakarta (sebagian hasil) :										
1. rokg. rehabilitasi	1.500,—	1.500,—	1.500,—	1.500,—	1.500,—	1.500,—	1.500,—	1.500,—	1.500,—	
2. " chusus	812,50	693,75	575,—	962,50	843,75	725,—	962,50	843,75	725,—	
e. B.P.U. di Djakarta (management-fee)	187,50	181,25	175,—	187,50	181,25	175,—	187,50	181,25	175,—	
Dibayar oleh pembeli :	10.500,—	10.237,50	9.975,—	10.657,50	10.395,—	10.132,50	14.700,—	14.437,50	14.175,—	

Pembangunan

Laporan dari : Bagian Keuangan Khusus Pembangunan.

A. Garis2 besar jang perlu dikemukakan:

1. Sedjak 1 Maret 1964 pada Bagian Keuangan ditempatkan suatu urusan dinamakan Chusus Pembangunan untuk seluruh Projek2 Gula, Projek2 Rehabilitasi dan Kebun2 Pertjobaan/Team Survey.
2. Tugasnja: Membantun Kepala Bagian Keuangan c.q. Dir. Keuangan untuk mengadakan :
 21. analisa pembiayaan ;
 22. penelitian pembiayaan dan pemakaiannja ;
 23. menjelesaikan pembiajaanja ;Dengan sendirinja tugas2 pengawasan preventif dan represif tidak ada.
3. Sudah sedjak dahulu (ketika masih bekerdja di Direktorat Pembangunan) diandjurkan & dinasehatkan via Penasehat Pembangunan, Sdr. Moh. Saleh Nasution, agar bagi pengeluaran jang akan meliputi + Rp.35 miljard, Direktur Pembangunan harus di-bijstaan oleh :
 31. Team Pembangunan ;
 32. " Pertanggungdjawaban ;
 33. " Disciplinarian (pengamanan kekajaan) ;agar didapati keseragaman kerdja, memudahkan kontrol serta usaha mengurangi penjelewengan menudju kepada keseimbangan ideal antara realitas pengeluaran dan realitas prestasi.
4. Terbukti hingga hari ini :
 41. Usul2 tersebut tak pernah ada;
 42. Pembiajaan2 masih merupakan R.A.B. jang hanja diketahui (bukan disetudjui berdasarkan azas2 pembiayaan) oleh Direktur Pembangunan ;
Artinja: R.A.B. masing2 Projek/Kebun Pembibitan belum pernah diraktifikasikan oleh Direksi apa lagi oleh pihak Departemen;
 43. Hubungan2 administratif antara projek dan BPU masing2 merupakan atjak2an sungguhpun achirnja dapat diselesaikan ondanks Direktorat Pembangunan;
 44. Tugas staf besar Direktorat Pembangunan diatas kertas sangat mengagumkan, dalam praktek toch Bagian Keuangan;
 45. Ada Projek Manager/Kebun Team jang merasa boleh berbuat sendiri seperti seorang Direktur Pabrik Gula, padahal sebenarnja ia tidak lebih dari pembantu pelaksana Direktur Pembangunan;
 46. Kurang adanja keseragaman pemakaian pos2/rubrik dalam P.D.K., maupun dalam tindakan pengeluaran uang.
 47. Banjak pengeluaran ditudjukan kepada investasi tidak langsung, sehingga kelihatan ketidak seimbangnja investasi dan tanaman. Djustru pada pembiajaan atas banjak2 investasi seseorang bisa berbuat tjurang.
 48. Dan hal2 lainnja jang satu per satu tak dapat ditulis seluruhnja karena akan memakan ruang jang sangat banjak;
5. Dalam keseluruhannja :
Kurang adanja kerdja sama jang baik antara sesama pendjabat, karena ada seseorang jang lebih suka memonopolisasi seluruh pekerdjaan, sedangkan difihak lain lebih banjak pendjabat jang dipaksa menganggur, karena tjita2 revolusi kita jang menghendaki Open Management dan Gotong-Rojong suka dilupakan.

Rapat Direksi

*perlu penegasan
status kebun
Apn ada pengangkutan
dari J. d. d. d. d.*

*masalah apa
dari*

B. U s u l 2 :

1. Dibentuk satu atau lebih dari satu Team (atau penguasa jang perorangan) bertugas membantu Direksi untuk melaksanakan pengawasan, pertanggungjawaban dan pengamanan kekajaan.
2. Agar Direksi c.q. mungkin pihak Departemen segera meneliti serta memberikan pendapat/persetudjuan atas R.A.B. jang sudah diadjukan, hingga merupakan A.B.
Bagi kesesuaian zaman sebenarnya R.A.B. tidak usah. Djika harus, maka dianggap sadja sebagai sebuah financiële werkprogram.
Akan tetapi lebih baik seluruh pembiayaan baru dimulai dari A.B. kemudian disusun suatu Rentjana Pengeluaran. Achirnja didapatilah pengamanan intern. Djumlah rentjana pengeluaran merupakan djumlah pembiayaan jang final bagi setiap pelaksanaan, sehingga permintaan suplasi biaja seperti jang dilakukan selama ini, tidak diperlukan lagi.
3. Agar kantor2 Projek Manager setjara berangsur (paling lambat achir 1964) sudah berada relatif dekat Projeknja masing2 untuk mengurangi biaja perdjalan, dll. jang tak perlu.
4. Agar diadakan suatu pertemuan (rapat) antar BPU - Projek/Kebun Pertjobaan untuk mendapatkan suatu meeting of mind dalam hierarchie kepegawaian dan pelaksanaan teknis maupun administratif.
5. Agar ditentukan status djabat/kekuasaan seorang Projek Manager.
6. Agar ditiap Projek langsung ditempatkan/dibentuk suatu sub-team pengawasan teknis & administratif.
7. Agar setiap tahun hingga berdirinja sebuah paberik gula ditugaskan (dipergunakan) seorang akuntan untuk setiap Projek/Kebun2 Pertjobaan.
8. Agar semua penempatan & pengangkatan pegawai ke Projek dilakukan oleh BPU - c.q. Bagian Personalian (selama ini dilakukan per pengangkatan pendahuluan oleh staf Direktorat Pembangunan !)
9. Agar diadakan keseragaman gadji tundjangan serta lain2 penghasilan untuk BPU maupun Projek ("geest" jang berpendapat "diberikan tundjangan2 istimewa untuk menghindari penjelewengan" sebenarnya tak dapat diterima akal !).

≠
Kami pertjaja, bahwa hanja dengan kata sepakat segala-galanja dapat berkerdja baik.

Hanja dengan setiap kali mengadakan perbaikan & pengawasan dan sedikit "penggedoran", tjita2 pembangunan dapat terwujud. Tetapi bila kita mulai dengan sifat "membiarkan" sadja, sehingga dapat membentuk sifat kedjahatan jang tradisionil jang pada waktu kapan sadja sukar diubah ataupun dibuang.

Atas perhatian Direksi akan pendapat dan usul kami ini kami utjapkan diperbanjak terima kasih.-

10. Agar setjepatnja menyesuaikan dengan suasana zaman untuk peremajaan (me-nefos-kan) pendjabat2 karena keahliannya serta kesetiannya kepada pimpinan. Tidak berlebihan djika kami ingatkan kembali kepada salah satu teks pedato J.M.Menko Pembangunan Pertanian pada waktu pelantikan Direktur2 baru beberapa bulan jang lalu: Belum adanja kelihatan pembentukan kader2 dalam pimpinan PPN2, dst.

*aka bsm dudu
ni flori*



B.P.U. - P.P.N. GULA
KANTOR INSPEKTUR DAERAH II
(P.P.N. GULA DAERAH II)

DJL. MPU TANTULAR No. 27 — SEMARANG KOTAKPOS No. 41 TILPON SM. 1847-1848

RAHASIA.-

No. : 1/ Daerah-II/1965.-

Semarang, 22 Maret 1965.-

Lampiran :

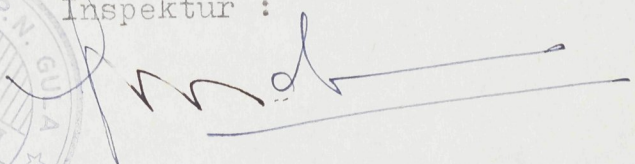
Perihal : Taktische fondsen.

Kepada Jth.,
Sdr. Direktur Utama BPU.-PPN.-Gula
Djalan Imam Bondjol 29,
DJAKARTA.-

Mengulangi pemitjaraan kami dengan Saudara ttg.20/3-65 di Tawangmangu mengenai permohonan kami akan taktische fonds bagi kami selaku Inspektur, mengingat kenjataan bahwa baik Instansi's niveau Semarang maupun ormas2 buruh tani niveau Provinsie dan individunja jang erat hubungannya dengan kami dalam hal2 bantuan2 materie.

Kerap kalilah bahwa pengeluaran2 tsb. sukar dipertanggung djawabkan setjara administratif, maka guna khusus keperluan ini kami mohon diberikannya taktische fonds sebesar Rp.50.000,-- tiap bulan jang langsung kami pertanggung djawabkan kepada Saudara setjara confidentieel.

Atas tercabulnja permohonan tsb. kami mengutjap banjak terima kasih.

B.P.U. - P.P.N. - Gula Daerah-II
Inspektur :

KANTOR INSPEKTUR DAERAH II
Samadi Danudiningrat.-

Tindakan :

Inspektur BPU.-PPN.-Gula Daerah-IV
jang ikut membitjarakan hal ini.